Wulandari, D.R, 2012, Pembuatan Sensor Kimia Untuk Analisis Cu(II) dalam Air Limbah Industri Kertas dengan Teknik *Spot Test* Menggunakan Reagen 4-(2-Pyridylazo)resorcinol (PAR). Skripsi ini di bawah bimbingan Dr.rer.nat. Ganden Supriyanto, M.Sc., dan Harsasi Setyawati S.Si., M.Si., Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

## **ABSTRAK**

Pada penelitian ini telah dilakukan pembuatan sensor kimia dengan teknik spot test menggunakan reagen 4-(2-pyridylazo)resorcinol (PAR) untuk analisis Cu<sup>2+</sup> dalam sampel limbah industri kertas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan reagen PAR dalam penggunaannya sebagai sensor kimia untuk mengetahui kadar ion Cu<sup>2+</sup>. Sensor dioptimasi dengan variasi pH dan konsentrasi reagen PAR. Sensor memiliki hasil maksimum pada pH 6 dengan konsentrasi PAR 0,02%. Panjang gelombang maksimum sensor kimia 508,5 nm. Dilakukan uji selektivitas sensor dengan penambahan ion Cd<sup>2+</sup>, Ni<sup>2+</sup>, Pb<sup>2+</sup>, Zn<sup>2+</sup> dan Cr<sup>3+</sup> dengan perbandingan konsentrasi 1:1, 1:10, 1:20 dan 1:100. Hasil penelitian menunjukkan ion Cd<sup>2+</sup>, Ni<sup>2+</sup>, Zn<sup>2+</sup> dan Cr<sup>3+</sup> memberikan interferensi terhadap sensor pada perbandingan konsentrasi 1:1, 1:10, 1:20 dan 1:100. Ion Pb<sup>2+</sup> memberikan interferensi pada perbandingan konsentrasi 1:10, 1:20 dan 1:100. Sensor memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,999 pada rentang konsentrasi Cu<sup>2+</sup> antara 0,0-2,0 ppm. Limit deteksi sensor sebesar 0,1 ppm dengan akurasi rata-rata 101,97% dan koefisien variasi rata-rata 0,7576% dengan sensitivitas sebesar 0,536 L/mg. Pengukuran juga dilakukan pada sampel limbah industri kertas dan didapat hasil pengukuran sebesar 0,0304 ppm.

Kata kunci: sensor, PAR, tembaga, spot test